

## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN RENJA-PD TAHUN LALU**

#### **2.1 Evaluasi Pelaksanaan RENJA Tahun Lalu dan Capaian RENSTRA – Perangkat Daerah**

Sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2018 juga harus dilakukan evaluasi. Evaluasi terhadap Renja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2018 meliputi 3 (tiga) hal, yaitu kebijakan perencanaan program dan kegiatan, pelaksanaan rencana program dan kegiatan, serta hasil rencana program dan kegiatan.

Penyusunan RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2018, memperhatikan beberapa unsur pokok sebagai mana berikut :

- a. Masalah-masalah yang dihadapi dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya;
- b. Tujuan yang dikehendaki;
- c. Sasaran-sasaran dan prioritas untuk mewujudkannya, serta
- d. Kebijakan-kebijakan untuk melaksanakannya serta seksi pelaksana;

Disisi lain penyusunan RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri Tahun 2018 juga memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Hasil evaluasi capaian kinerja tahun 2016 sebagai entry point dalam penyusunan perencanaan tahun 2018;
- b. Memperhatikan keberlanjutan (*sustainable development*) untuk menjaga stabilitas dan konsistensi pembangunan. Masalah-masalah yang dihadapi dan sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya;

Adapun rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan RENJA tahun lalu (2016), serta target dan perkiraan realisasi pelaksanaan RENJA tahun berjalan (2017) adalah sebagaimana yang tertuang dalam table 2.1 berikut di bawah ini.

**TABEL 2.1**  
**REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA PD SAMPAI DENGAN TAHUN BERJALAN**  
**KABUPATEN KEDIRI**

**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

Lembar .... Dari .....

Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan DAN PROGRAM / KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (Outcomes) / Indikator Kinerja Kegiatan (Output)	Target Kinerja Capaian Program (RENSTRA SKPD) Tahun 2016	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Th 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2016			Target Program dan Kegiatan (RENJA SKPD Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target program/kegiatan RENSTRA SKPD s/d tahun 2017		
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)*100	
<b>Urusan : NON URUSAN</b>											
<b>A</b>	<b>Program : Pelayanan Adm. Perkantoran</b>	<b>Cakupan layanan administrasi perkantoran</b>	<b>90,00%</b>	<b>96,50%</b>	<b>790</b>	<b>1.113</b>	<b>140,89</b>				
17	01 01 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	waktu penyediaan jasa surat menyurat	12bl	98,65%	12 bl	6 bl	50,00	12 bulan	1 bulan	8,33%
17	01 01 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12bl	75,14%	12 bl	12 bl	100,00	12 bulan	1 bulan	8,33%
17	01 01 06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	16 unit	91,89%	16 unit	14 unit	87,50	16 Unit	2 unit	12,50%
17	01 01 07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	waktu penyediaan jasa administrasi Keuangan	12bl	99,99%	12 bl	12 bl	100,00	12 bulan	1 bulan	8,33%
17	01 01 08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	waktu penyediaan jasa keber-sihan dan alat-alat/bahan pembersih	13 bln	96,11%	13	13	100,00	13 bulan	1 bulan	7,69%
17	01 01 10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	waktu penyediaan alat tulis kantor	12bl	99,00%	12 bl	12 bl	100,00	12 bulan	1 bulan	8,33%
17	01 01 11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Waktu penyediaan barang cetakan penggandaan yang dibutuhkan	12bl	99,30%	12 bl	12 bl	100,00	12 bulan	1 bulan	41,67%
17	01 01 12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Waktu penyediaan komponen instalasi listrik yang dibutuhkan	12 bln	98,29%	12 bln	12 bl	100,00	12 bulan	0 bulan	0,00%
17	01 01 13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis peralatan dan perlengkapan Kantor yang disediakan	5 jns	98,20%	5 jns	7 jns	140,00	5 Jenis	0 Jenis	0,00%
17	01 01 14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Waktu penyediaan peralatan rumah tangga yg disediakan	12bl	0	12 bl	12 bl	100,00	12 bulan	0 bulan	0,00%
17	01 01 15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	36 jenis	99,11%	36 jns	36 jns	100,00	36 jenis	1 bulan	8,33%
17	01 01 17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah orang yg disediakan makanan dan minuman rapat	450 org	99,62%	450 org	650 org	144,44	480 org	10 org	2,08%
17	01 01 18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	36 kl	96,89%	36 kl	65 kl	180,56	40 kali	4 kali	10,00%

17	01	01	19	Penyediaan Jasa Pendukung Adm. Perkantoran / Teknis Perkantoran	Waktu penyediaan jasa pendukung Administrasi Perkantoran	13bln	95,60%	13 bln	13 bln	100,00	13 bulan	1 bulan	7,69%
17	01	01	20	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah	100 kl	99,78%	100 kl	200 kl	200,00	110 kali	82 kali	74,55%
17	01	01	22	Penyediaan Jasa Operasional	Waktu penyediaan jasa operasional (petugas obyek)	12bln	0	12 bln	12 bln	100,00	12 bulan	1 bulan	8,33%
17	01	01	23	Penyediaan Jasa Administrasi Barang	Waktu penyediaan jasa administrasi barang	12 bln	100,00%	12 bln	12 bln	100,00	12 bulan	1 bulan	8,33%
17	01	01	24	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Waktu penyediaan jasa keamanan kantor	13bln	-	13 bln	13 bln	100,00	13 bulan	1 bulan	8,33%
<b>B</b>				<b>Program : Peningkatan Sarana &amp; Prasarana Aparatur</b>	<b>Cakupan layanan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>95,00%</b>	<b>100,00%</b>						
17	01	02	22	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara rutin/ berkala	1 unit	99,00%	1 unit	1 unit	100,00	1 unit	0 unit	0,00%
17	01	02	33	Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara rutin/berkala	45 bh	93,42%	45 bh	50 bh	111,11	50 bh	5 bh	10,00%
17	01	02	51	Persertifikatan Tanah Milik Daerah	Jumlah tanah milik daerah yang tersertifikat	1 bh	-	1 bh	-	0,00	-	-	0,00%
<b>C</b>				<b>Program : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Prosentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya</b>	<b>90,00%</b>	<b>50,00%</b>						
17	01	05	01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah peserta pendidikan dan pelatihan formal	8 org	0,00%	8 org	2 org	25,00	5 orang	0 orang	0,00%
17	01	05	04	Pendidikan dan Pelatihan TUPOKSI	Jumlah peserta pendidikan pe-latihan TUPOKSI	40 org	100,00%	40	40 org	100,00	-	-	0,00%
<b>D</b>				<b>Program : Peningkatan Pengemb. Sistem Pelaporan Capaian Kinerja &amp; Keu.</b>	<b>Tingkat ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>90,00%</b>	<b>100,00%</b>						
17	01	06	01	Penyusunan Lap. Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja & ikhtisar realisasi kinerja SKPD	3 bh	81,75%	3 bh	3 bh	100,00	3 bh	1 bh	33,33%
17	01	06	15	Penyusunan Rencana Strategis dan atau LKPJ SKPD	Jumlah RENSTRA SKPD dan LKPJ yang tersusun	2 bh	-	2 bh	2 bh	100,00	-	-	0,00%
				<b>Urusan : WAJIB BUKAN LAYANAN DASAR Bidang Urusan Pemerintahan Daerah : KEBUDAYAAN</b>									
<b>E</b>				<b>Program : Pengembangan Nilai Budaya</b>	<b>Prosentase budaya adat daerah yg dilestarikan</b>								
1	17	15	01	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Jumlah budaya lokal yang dilestarikan	10 bh	99,00%	10 bh	10 bh	100,00	10 bh	0 bh	0,00%
1	17	15	06	Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap TYME	Jumlah kelompok penghayat kepercayaan terhadap Tuhan YME yang sudah terdaftar	4 bh	98,46%	4 bh	5 bh	125,00	6 bh	0 bh	0,00%
<b>F</b>				<b>Program : Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>	<b>Prosentase pelestarian cagar budaya dan seni budaya lokal</b>								

1	17	16	05	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah dan Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	Jumlah benda-benda bersejarah dan purbakala yang dikelola dan dilestarikan	160 bh	98,80%	160 bh	160 bh	100,00	161 bh	0 bh	0,00%
1	17	16	06	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	Jumlah kesenian lokal yang dilestarikan	16 bh	99,82%	16 bh	13 bh	81,25	16 bh	0 bh	0,00%
<b>G</b>				<b>Program : Pengelolaan Keragaman Budaya</b>	<b>Tingkat pemberdayaan kelompok seni dan budaya</b>								
1	17	17	01	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Jumlah kegiatan seni budaya di dalam daerah dilakukan	18 kl	99,77%	18 kl	26 kl	144,44	20 kl	0 kl	0,00%
1	17	17	07	Penunjang Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Jumlah organisasi kesenian dan seniman yang terdata	-	-	-	-	-	1148 group	0 kegiatan	0,00%
<b>H</b>				<b>Program : Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>	<b>Prosentase penampilan seni budaya lokal ke luar daerah</b>								
1	17	18	02	Fasilitasi Pembentukan Kemitraan Usaha Profesi Antar Daerah	Jumlah kegiatan seni budaya luar daerah yg dilakukan	2 kl	99,87%	2 kl	15 kl	750,00	3 kl	0 kl	0,00%
<b>II</b>				<b>Urusan : PILIHAN Bidang Urusan Pemerintahan Daerah : PARIWISATA</b>									
<b>I</b>				<b>Program : Pengembangan Pemasaran Pariwisata</b>	<b>Prosentase peningkatan pengenalan obyek wisata di dalam dan luar daerah</b>								
2	04	15	01	Analisis Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Wisata	Jumlah dokumen mengenai profil & persepsi wisatawan yg berkun-jung di Kab. Kediri	-	-	-	-	-	1 dokumen	0 dokumen	0,00%
2	04	15	03	Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata	Jumlah lembaga/ organisasi kepa-riwisataan yang diajak kerja sama	3 kl	99,55%	3 kl	3 kl	100,00	5 kegiatan	1 kegiatan	9,00%
2	04	15	04	Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata	Jumlah stakeholder pendukung pariwisata yg diajak kordinasi	-	-	-	-	-	5 kegiatan	0 kegiatan	0,00%
2	04	15	05	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam & di Luar Negeri	Jumlah kegiatan promosi pariwisata baik di dalam dan luar negeri yg dilakukan	15 kl	99,59%	16 kl	19 kl	118,75	16 kl	1 kl	2,69%
2	04	15	09	Promosi Pariwisata Melalui Pelaku Industri Pariwisata (PIP)	Jumlah pertemuan dalam rangka promosi pariwisata dg berbagai Pelaku Industri Pariwisata	5 kl	99,72%	5 kl	4 kl	80,00	-	-	-
2	04	15	11	Pemeliharaan Website Pariwisata	Jumlah visitor website dan Jumlah respon pada medsos pariwisata yang tercatat	0	-	-	-	-	25.000 follower	24.850 follower	99,40%
				<b>Program : Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>	<b>Tingkat kunjungan wisata dan pengembangan destinasi wisata</b>								
2	04	16	01	Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan	Waktu pemenuhan kebutuhan operasional Obyek Wisata	12 bln	94,13%	12 bln	12 bln	100,00	12 bulan	12 bulan	16,67%
2	04	16	02	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah pembangunan sarpras pariwisata	18 paket	92,77%	18 paket	17 paket	94,44	15 paket	0 paket	0,00%

2	04	16	07	Pengembangan Sosialisasi dan Penerapan Pengawasan Standarisasi	Jumlah usaha jasa pariwisata yang sudah mendapatkan ijin	-	-	-	-	-	80 bh	22 bh	27,50%
2	04	16	06	Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	Jumlah kelompok sadar wisata yang dibentuk	9 bh	95,35%	9	10	111,11	12 bh	10 bh	83,33%
2	04	16	08	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah sarpras Obyek Wisata yang dipelihara	6 bh	52,79%	6 bh	5 bh	83,33	7 bh	1 bh	1,86%
2	04	16	10	Penyusunan Raperda tentang Pariwisata dan Rekreasi	Jumlah draft Raperda yang disusun	-	39,90%	-	-	-	-	-	-
2	04	16	12	Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA)	Jumlah RIPPDA yang tersusun	1 bh	-	1 bh	1 bh	100,00	1 bh	-	0,00%
<b>K</b>				<b>Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi</b>	<b>Prosentase Usaha Jasa Pariwisata yang terdaftar</b>								
1	16	16	04	Pengembangan System Informasi Penanaman Modal	Jumlah sistem Perijinan Usaha Jasa Pariwisata yang ada	1 unit	-	1 unit	1 unit	100,00	1 unit	-	0,00%
<b>L</b>				<b>Program : Pengembangan Kemitraan</b>	<b>Prosentase pemberdayaan masyarakat pelaku pariwisata</b>								
2	04	17	03	Pengembangan SDM di Bidang Kebudpar Bekerjasama dengan Lembaga Lainnya	Jumlah tenaga kerja kepariwisataan yang bersertifikat	9 orang	93,06%	9	0	0,00	30 orang	0	0,00%
<b>M</b>				<b>Program : Peningkatan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui PKK</b>									
1	22	20	03	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Kerja 2	Jumlah kelompok binaan PKK yang diberdayakan	9 bh	100,00%	9 bh	9 bh	100,00	9 bh	-	0,00%

Ket. Realisasi 2017 adalah s/d awal bulan Pebruari 2017

Plt. KEPALA DINAS  
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KEDIRI



**GEMBONG PRAJITNO, SE**  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP. 19610421 198603 1 022

Selanjutnya akan kita kupas melalui sub-sub pokok bahasan sebagai berikut:

2.1.1 Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil / keluaran yang direncanakan;

Program dan kegiatan yang kurang memenuhi target kinerja 2016 seperti perencanaan semula (dibawah 90%) adalah:

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran (secara global sudah melampaui target kinerja yakni 140,64%), namun ada beberapa kegiatan yang pencapaian kinerjanya dibawah 90% :
  - 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat, dengan tingkat realisasi kinerja 50,00%. Hal ini dikarenakan belanja ATK hanya dibutuhkan sedikit dari perencanaan semula.
  - 2) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional, dengan tingkat realisasi kinerjanya 87,50%. Hal ini dikarenakan penyerapannya untuk 2 kendaraan dinas tidak terlaksana.
  - 3) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, dengan tingkat realisasi kinerja 71,43%, SILPA yang terjadi pada pos belanja Jasa Kerja non PNS.
- b. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur hanya satu kegiatan yang tidak bisa mencapai target kinerja yaitu kegiatan Pensertifikatan Tanah Milik Daerah, dengan tingkat realisasi kinerja 0,00% karena pelaksanaannya baru pada tahap pengukuran lahan dan penanaman patok batas saja, belum sampai tahap sertifikasi lahan.
- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dimana semua kegiatannya dibawah target semula, yakni kegiatan:
  - 1) Pendidikan dan Pelatihan Formal dengan tingkat realisasi kinerja 25,00% dikarenakan Pegawai Disparbud hanya sedikit yang mengikuti diklat ataupun keterampilan.
- d. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya, kegiatan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata dengan tingkat realisasi 81,25% karena dari target 16 jenis kesenian lokal yang dilestarikan, baru ada 13 jenis kesenian lokal yang dilestarikan.
- e. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, kegiatan Promosi Pariwisata melalui Pelaku Industri Pariwisata dengan tingkat realisasi kinerja 80,00% sebab dari 5 kali kegiatan bersama pelaku pariwisata, hanya 4 kali yang terlaksana.
- f. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata kegiatan:
  - 1) Pemeliharaan sarana prasarana pariwisata, sekitar 83,33% realisasi tingkat capaian kinerjanya, karena menyesuaikan dengan keadaan di lapangan, dimana ada obyek wisata yang perlu direhab.
- g. Program Pengembangan Kemitraan, kegiatan Pengembangan SDM di bidang kebudayaan dan pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya hanya 0,00% tingkat capaian kinerjanya, karena belum ada satupun tenaga kerja perhotelan yang bersertifikat. Untuk mendapatkan sertifikasi ini, memang tidak mudah, sebab ada beberapa persyaratan ataupun kualifikasi kompetensi yang harus dimiliki para tenaga kerja tersebut. Dan Dinas Pariwisata

bertindak hanya sebagai motivator atau fasilitator bagi mereka, karena ada lembaga khusus yang berhak mengeluarkan sertifikasi kompetensi untuk tenaga kerja perhotelan.

#### 2.1.2 Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil / keluaran yang direncanakan;

Program dan kegiatan yang telah memenuhi target kinerja 2016 seperti perencanaan semula (diatas 90% s/d 100%) adalah:

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran, kegiatan :
  - 1) Penyediaan Jasa Komunikasi dan Sumber Daya Air, dan Listrik, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100,00%
  - 2) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan, sebesar 100% untuk capaian kerjanya
  - 3) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100,00%
  - 4) Penyediaan Alat Tulis Kantor, dengan capaian kinerja sebesar 100%
  - 5) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, yang memiliki capaian kinerja 100%
  - 6) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga, dengan capaian kinerja 100%
  - 7) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan, dengan capaian 100%
  - 8) Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Perkantoran/Teknis Perkantoran, ± 100,00%
  - 9) Penyediaan Jasa Operasional, dengan capaian kerjanya sebesar 100,00%
  - 10) Penyediaan Jasa Administrasi Barang, dengan capaian kinerja sebesar 100,00%
  - 11) Penyediaan Jasa Keamanan Kantor, dengan capaian kinerja sebesar 100,00%
- b. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur, dengan kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dimana capaian kerjanya 100%
- c. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan semua kegiatannya, yakni:
  - 1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, dengan capaian realisasinya 100,00%
  - 2) Penyusunan Rencana Strategis dan/atau LKPD SKPD, dengan capaian sebesar 100%
- d. Program Pengembangan Nilai Budaya, kegiatan Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah, dengan capaian 100,00%.
- e. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya, kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100,00%
- f. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, kegiatan Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata, dengan capaian kinerja 100,00%
- g. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata kegiatan:
  - 1) Pengembangan obyek pariwisata unggulan, dengan capaian kinerja 100,0%

- 2) Peningkatan Pembangunan Sarana Prasarana Pariwisata, ± 94,44% capaian kinerjanya,
- 3) Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah, dengan capaian 100,00%
- j. Program Peningkatan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui PKK, kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok Kerja 2, yang berhasil mencapai 100% untuk capaian kinerjanya.
- k. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi, kegiatan Pengembangan System Informasi Penanaman Modal, dengan capaian kinerja sebesar 100,00%.

#### 2.1.3 Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;

Tidak ada program atau kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, dari sisi nominal penganggaran. Namun bila dilihat dari sudut pandang capaian kinerja, beberapa kegiatan berikut jauh melampaui target yang telah ditetapkan. Antara lain:

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran, kegiatan :
  - 1) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, capaian kinerjanya sekitar 140,00%
  - 2) Penyediaan Makanan dan Minuman, juga dengan tingkat capaian kinerjanya 144,44%
  - 3) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah, berkisar 180,56% capaiannya
  - 4) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah, dengan 200,00% capaiannya
- b. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur, kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor, dengan capaian kinerjanya 111,74%
- c. Program Pengembangan Nilai Budaya, kegiatan Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dengan capaian kinerja sebesar 125,00%
- d. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya, kegiatan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata, dengan capaian kinerja sebesar 120,00%
- e. Program Pengelolaan Keragaman Budaya, kegiatan Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah yang berhasil mencapai 144,44% untuk kinerjanya
- f. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya, kegiatan Fasilitasi Pembentukan Kemitraan Usaha Profesi Antar Daerah, dengan capaian kinerja 750,00%.
- g. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri, yakni capaian kinerjanya sebesar 118,75%
- h. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata kegiatan Pengembangan daerah tujuan pariwisata, dengan capaian kinerja sebesar 111,11%

#### 2.1.4 Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program / kegiatan;

Banyak faktor yang menjadi penyebab suatu kegiatan tidak bisa ataupun sebaliknya mampu mencapai target kinerjanya. Kita harus melihat dari jenis kegiatannya. Ada kegiatan yang

memang tidak bisa mencapai target 100%, seperti kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal pada Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, karena melihat dan menganalisis seberapa pentingnya pegawai mendapatkan pendidikan di luar kantor. Selain itu, banyak kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan barang jasa secara fisik (pembangunan) sulit untuk bisa mencapai target 100%, karena akan sangat berbeda antara perencanaan di atas kertas, dengan pelaksanaan di lapangan. Jadi dapatlah ditarik garis besar, penyebab dari sulitnya suatu kegiatan memenuhi target 100% karena adanya perbedaan antara ranah perencanaan dengan implementasi atau eksekusinya. Sedangkan untuk kegiatan yang melebihi target kinerjanya, seperti kegiatan-kegiatan pada sub bab 2.1.3 di atas jelas karena target yang ditetapkan lebih kecil dari capaian yang bisa diraih. Ada dua kesimpulan terkait hal ini. Pertama, karena penentuan target kinerja yang terlampau rendah, sehingga akan dapat dipastikan bahwa target terlampaui, dan kedua karena memang keadaan di lapangan (real) pada pelaksanaannya jauh melampaui target yang ditetapkan di awal tahun, seperti pada kegiatan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam Negeri dan Luar Negeri, yang ditargetkan sebanyak 16 kali, karena ada kebijakan pimpinan sehingga capaiannya melebihi target semula, yakni sebanyak 19 kali.

#### 2.1.5 Implikasi yang timbul terhadap target capaian program RENSTRA PD;

Berdasar target capaian program/kegiatan RENSTRA Perangkat Daerah, Disparbud Kabupaten Kediri secara umum telah berhasil melampaui target kinerja, yaitu sekitar 96,40%. Artinya program dan kegiatan tahun 2016 sudah dilaksanakan dengan baik, mampu memenuhi target capaian kinerja seperti yang direncanakan semula. Hal ini menjadi indikasi yang baik untuk melangkah lebih pasti di tahun-tahun mendatang.

#### 2.1.6 Kebijakan / tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi capaian kinerja adalah tata laksana waktu pelaksanaan pada program/kegiatan. Sering terjadi antara perencanaan berbeda waktunya dengan pelaksanaan. Sehingga untuk tahun-tahun mendatang, kualitas perencanaan untuk satu tahun harus lebih diperhatikan dan dicari upaya-upaya agar antara perencanaan dan pelaksanaan tidak jauh berbeda, baik dari waktu pelaksanaan maupun sisi anggaran.

## 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan PD

Acuan dalam menganalisis Kinerja Pelayanan PD berdasarkan indikator kinerja dapat menggunakan dokumen Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk mengukur jenis dan mutu pelayanan dasar dan dokumen Indikator Kinerja Kunci (IKK) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri belum memiliki dokumen SPM yang menjadi kewenangannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga

untuk menganalisis dan mengukur kinerja penyelenggaraan program dan kegiatan pada urusan Pariwisata dan Kebudayaan digunakan dokumen IKK dengan berdasarkan analisis kebutuhan pelayanan sesuai tugas pokok dan fungsi serta kewenangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri.

IKK satker dibedakan menjadi dua urusan pula, yaitu wajib kebudayaan dan pilihan pariwisata. Tabel di bawah ini berdasar RENSTRA lama (2011-2015), mengingat 2016 adalah masa transisi.

**TABEL**  
**PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**  
**KABUPATEN KEDIRI**

NO.	INDIKATOR KINERJA ( SESUAI TUPOKSI SKPD )	TARGET 2016	Realisasi Tahun 2016	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>I</b>	<b>URUSAN WAJIB : KEBUDAYAAN</b>			
1	Jumlah Grup Kesenian	1098 group	<b>1220 group</b>	<b>111,11%</b>
2	% Kelompok Seni dan Budaya yang Dibantu	40%	<b>626 Group</b>	<b>51,31%</b>
3	% Jumlah Seni Budaya Lokal yang Dilestarikan	67%	<b>13 jenis</b>	<b>48,15%</b>
4	Jumlah Gedung Kesenian	3 unit	<b>3 Unit</b>	<b>100%</b>
5	Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	54 kali	<b>76 Kali</b>	<b>140,74%</b>
6	% Peningkatan Pentas Seni dan Budaya	0,50%	<b>46,15%</b>	<b>46,15%</b>
7	% Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	100%	<b>100%</b>	<b>100%</b>
<b>II</b>	<b>URUSAN PILIHAN : PARIWISATA</b>			
1	Jumlah Kunjungan Wisata	1.490.866 Orang	<b>1.991.717 Orang</b>	<b>133,59%</b>
2	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	3,1 M	<b>3,477 M</b>	<b>112,16%</b>
3	Jumlah Pameran dan Promosi Pariwisata	16 kali	<b>19 kali</b>	<b>118,75%</b>
4	Jumlah Kelompok Sadar Wisata yang Dibentuk	9 kelompok	<b>10 Kelompok</b>	<b>111,11%</b>
5	Usaha Pariwisata yang Memiliki Izin Usaha	70 usaha	<b>23 usaha</b>	<b>32,86%</b>
6	Ketersediaan Restoran	60 unit	<b>62 Unit</b>	<b>103,33%</b>
7	Ketersediaan Penginapan/Hotel	17 unit	<b>18 Unit</b>	<b>105,88%</b>

Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2016 seperti tampak dalam tabel diatas, ada beberapa yang bisa, bahkan jauh melampaui target, namun juga ada beberapa indikator masih jauh dibawah target. Marilah kita kupas satu persatu.

Dari indikator kinerja urusan wajib kebudayaan, indikator jumlah klub atau group kesenian, antara target dan realisasi terpaut jauh, yaitu dengan target 1098 klub/group, realisasinya adalah 1220 klub/group atau 111,11%. Artinya, realisasi sudah melampaui target. Begitu pula dari indikator kinerja berikutnya, yaitu prosentase (%) kelompok seni dan budaya yang diberdayakan, berhasil mencapai 51,31% dari targetnya yang sebesar 40%. Artinya, dari target 488 klub yang diberdayakan, telah ada 626 klub atau group yg diberdayakan. Hanya saja

untuk prosentase seni budaya lokal yang dilestarikan, dari target 67% atau 18 jenis, baru 13 jenis yang dilestarikan, atau sekitar 48,15%.

Selanjutnya, dari indikator kinerja Jumlah gedung kesenian dengan target 3 unit, juga ter-realisis sejumlah 3 unit atau 100%. Untuk indikator penyelenggaraan festival dan kegiatan seni dan budaya, dari target 54 kali, sudah jauh melampaui capaian yakni sejumlah 76 kali, atau setara dengan 140,74%. Sedangkan untuk prosentase (%) peningkatan pentas seni dan budaya, dari target 0,50% realisasinya malah melebihi harapan yaitu 46,15%. Artinya pada tahun 2015 menggelar 52 kali pentas seni budaya, dan di tahun 2016 ini terjadi peningkatan yaitu 76 kali pentas, atau 24 kali lebih banyak dibanding tahun lalu. Berikutnya adalah Prosentase (%) Benda, Situs dan Cagar Budaya yang dilestarikan, dari target 100%, realisasinya juga 100%, alias stabil.

Beberapa indikator kinerja urusan pilihan pariwisata terlihat menggembirakan, yaitu pada indikator Jumlah kunjungan wisata, dari target 1.490.866 orang, realisasinya sebanyak 1.991.717 orang atau sekitar 133,59%, dan Kontribusi PDRB dari sektor pariwisata dengan target 3,1 M, realisasinya sebesar 4,477 M setara dengan 112,16%. Begitu pula untuk indikator Jumlah pameran dan promosi wisata, dimana targetnya 16 kali, realisasinya mencapai 19 kali atau 118,75%. Ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam upaya promosi pariwisata untuk mendorong kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kediri, sehingga berdampak langsung pula pada peningkatan PDRB-nya. Dari indikator Prosentase (%) ketersediaan restoran yang bertarget 60 unit, berhasil ter-realisis 62 unit atau sekitar 103,33%; begitu pula untuk indikator prosentase ketersediaan penginapan / hotel telah ter-realisis 18 unit atau 105,88% dari target 17 unit.

Pada indikator kinerja Jumlah kelompok sadar wisata, capaian realisasi juga dapat melampaui target, sekitar 111,11% dari target semula yang sebanyak 9 kelompok, realisasinya sedikit di atasnya, yakni 10 kelompok. Di tahun mendatang, diharapkan akan tumbuh lingkungan yang lebih kondusif demi meningkatnya iklim usaha dan menarik minat investor untuk membangun usaha jasa pariwisata (mis. Hotel/penginapan/losmen, restoran/rumah makan, cafe, dll), serta makin tumbuhnya pengetahuan dan kepedulian desa-desa wisata untuk membentuk pokdarwis guna menunjang pertumbuhan pariwisata Kabupaten Kediri. Untuk prosentase usaha pariwisata yang memiliki ijin usaha (TDUP), baru tahun 2016 ini TDUP diterbitkan. Dan dari target 70 buah usaha tahun ini, hanya 23 buah usaha yang memiliki ijin usaha pariwisata, atau sekitar 32,86%. Diharapkan di tahun mendatang akan lebih banyak usaha jasa sarana dan prasarana pariwisata yang sudah ber-TDUP.

Adapun analisis pencapaian kinerja pelayanan PD sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri adalah sebagaimana yang tertuang dalam table 2.2 di bawah ini, berdasarkan RENSTRA periode 2016-2021.

**TABEL 2.2**  
**PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEDIRI**

NO.	INDIKATOR KINERJA ( SESUAI TUPOKSI SKPD )	TARGET SPM	TARGET IKK	Target Tahun 2016	TARGET RENSTRA-SKPD					REALISASI CAPAIAN		PROYEKSI		CATATAN ANALISIS
					Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)		(10)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>I</b>	<b>URUSAN WAJIB : KEBUDAYAAN</b>													
1	Prosentase kelompok seni budaya yang diberdayakan	-	-	40%	42,50%	45,00%	47,50%	50,00%	52,50%	<b>626 Group = 51,31%</b>	<b>0</b>	53,00%	54,00%	absolute
2	Prosentase budaya lokal yang dilestarikan	-	-	40%	42,50%	45,00%	47,50%	50,00%	52,50%	<b>10 bh = 43,48%</b>	<b>0</b>	45,00%	47,50%	absolute
3	Prosentase kesenian lokal yang dilestarikan	-	-	67%	68,00%	69,00%	70,00%	71,00%	72,00%	<b>13 jenis = 48,15%</b>	<b>0</b>	50,00%	51,00%	absolute
4	Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap gelar seni budaya yang diselenggarakan	-	-	sedang	sedang	sedang	baik	baik	baik	<b>0</b>	<b>0</b>	sedang	baik	absolute
5	Prosentase Cagar Budaya yang Dilestarikan	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	<b>0</b>	100%	100%	absolute
<b>II</b>	<b>URUSAN PILIHAN : PARIWISATA</b>													
1	Jumlah PAD dari sektor pariwisata			1,80%	2,00%	2,20%	2,40%	2,60%	2,80%	1,49%	0,29%	2,00%	2,10%	absolute
2	Jumlah Kunjungan Wisata	-	-	1.490.866 orang	1.723.892 orang	1.959.964 orang	2.198.352 orang	2.438.611 orang	2.680.440 orang	<b>1.991.717 Orang</b>	<b>268.723 Orang</b>	5.228.258 Orang	7.842.387 Orang	absolute
3	Prosentase Peningkatan Destinasi Wisata			10%	10%	10%	10%	10%	10%	<b>10,20%</b>	<b>0</b>	11%	12%	akumulasi
4	Prosentase Tenaga kerja kepariwisataan yang bersertifikat	-	-	2%	7%	12%	17%	22%	27%	<b>0</b>	<b>0</b>	5%	7%	akumulasi

Ket. Realisasi 2017 adalah s/d awal bulan Feb 2017

Plt. KEPALA DINAS  
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KEDIRI

  
**GEMBONG PRAJITNO, SE**  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP. 19610421 198603 1 022

## 2.3 Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD

Kabupaten Kediri, dengan keanekaragaman budaya dan potensi seni budaya yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan serta potensi pariwisata yang kompleks meliputi wisata alam, wisata budaya dan wisata minat khusus, sudah cukup mampu mengembangkan dirinya sebagai destinasi utama berskala nasional dalam hal kunjungan wisata. Ini dapat dibuktikan dengan terus meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara.

### 2.3.1 Tingkat kinerja pelayanan PD dan hal kritis yang terkait dengannya;

Ada beberapa isu-isu penting yang perlu mendapatkan perhatian, tanggapan serta tindaklanjut dalam pelaksanaan urusan pemerintahan Bidang Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Kediri, yaitu :

1. Perlunya memperkuat jati diri bangsa karena semakin deras arus globalisasi di dorong kemajuan teknologi komunikasi dan informasi telah membuka peluang terjadinya interaksi budaya antar bangsa sehingga berpengaruh terhadap perkembangan dan perubahan orientasi nilai dan perilaku masyarakat.

*Analisa : Perubahan orientasi dan perilaku masyarakat dalam menyikapi era globalisasi perlu diwaspadai agar budaya bangsa terus kokoh dan terjaga sebagai identitas bangsa.*

2. Keragaman seni budaya dan tradisi merupakan hasil karya budaya perlu dipelihara, dilindungi, dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat. Pengembangan seni budaya dan tradisi memiliki peranan penting dalam meningkatkan apresiasi masyarakat dari generasi ke generasi terhadap keragaman budaya yang adaptif terhadap pengaruh budaya global.

*Analisa : Terdapat berbagai jenis kesenian, nilai tradisi yang perlu dilestarikan serta ditumbuh kembangkan sebagai sarana bagi masyarakat untuk mengapresiasi budaya lokal dan pendalaman seni budaya daerah sebagai bagian dari tata kehidupan masyarakat itu sendiri dari generasi ke generasi.*

3. Pengelolaan warisan dan peninggalan budaya perlu upaya peningkatan dalam perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pelestariannya sebagai sarana rekreasi, edukasi dan pengembangan kebudayaan.

*Analisa : Kabupaten Kediri mempunyai peninggalan warisan budaya yang sangat banyak dan bernilai luhur, mengingat Kediri adalah kerajaan terbesar pada masanya.*

4. Kesiapan destinasi pariwisata di Kabupaten Kediri sebagai destinasi unggulan, untuk menciptakan destinasi wisata yang berdaya saing.

Analisa : *Potensi pariwisata di Kabupaten Kediri yang didukung oleh keanekaragaman seni budaya tradisi merupakan aset yang perlu terus ditumbuhkembangkan. Pembangunan dan pengembangan infrastruktur, akses, sarana-prasarana pariwisata merupakan hal penting yang harus dilaksanakan secara terus-menerus dan berkesinambungan, agar Pariwisata Kabupaten Kediri menjadi destinasi wisata yang mempunyai daya saing nasional maupun internasional.*

### 2.3.2 Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Perangkat Daerah;

Beberapa permasalahan dan hambatan yang dihadapi Disparbud dalam menyelenggarakan tupoksi-nya antara adalah sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi sebagai sarana pemasaran dan promosi pariwisata.

Analisa : *Perlunya dukungan dari pemanfaatan teknologi informasi untuk memudahkan siapa saja mengakses informasi tentang pariwisata Kabupaten Kediri sehingga Kabupaten Kediri lebih dikenal secara luas serta bisa digunakan sebagai media promosi dan pemasaran pariwisata.*

- b. Masih terbatasnya kualitas dan kuantitas serta profesionalisme sumber daya manusia bidang kebudayaan dan kepariwisataan.

Analisa : *Sumber Daya Manusia pengelola serta managerial bidang kebudayaan dan pariwisata merupakan faktor penggerak serta pelaksana bagi kemajuan industri pariwisata dan berkembangnya budaya lokal yang lestari. Kebutuhan SDM yang handal dan profesional adalah kebutuhan mendasar untuk mewujudkan visi-misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri.*

### 2.3.3 Dampak terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, capaian program nasional / internasional;

Tentu akan ada dampak terhadap pencapaian visi misi kepala daerah maupun capaian program nasional, ketika perangkat daerah mampu ataupun tidak mampu mencapai target kerjanya. Dampak positif apabila capaian kinerja tercapai dan sebaliknya, dampak negatif bila tidak tercapai. Disparbud saat ini mengemban misi ke 7 dari kepala daerah, yakni melanjutkan pembangunan kepariwisataan dan kebudayaan sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dan melestarikan budaya daerah. Sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan adalah yang mendukung tercapainya misi dimaksud dan bersumber dari program nasional yang telah dicanangkan.

#### 2.3.4 Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Perangkat Daerah;

Dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, selalu akan ada tantangan dan peluang disana.

a. Untuk urusan kebudayaan:

- Tantangan:

- a) Belum maksimalnya promosi seni budaya daerah ke luar Kabupaten Kediri
- b) Masih belum aktifnya para seniman untuk menjemput bola, meraih kesempatan mengadakan pagelaran atau mengikuti pagelaran seni budaya di luar daerah
- c) Kurang adanya wahana seni, panggung seni yang representatif dan pameran seni budaya sebagai wujud apresiasi masyarakat terhadap seni budaya lokal
- d) Kurang minatnya masyarakat untuk mempelajari dan melestarikan seni budaya daerahnya
- e) Kurang pedulinya terhadap hak cipta / paten atas hasil kreasi, cipta, karsa budaya lokal, sehingga daerah lain mendahului untuk mem-paten-kan kreasi dimaksud.

- Peluang

- a) Selalu meningkatkan frekuensi mengadakan promosi budaya ke luar daerah
- b) Terbuka kesempatan bagi seniman untuk tampil dalam setiap pagelaran maupun festival budaya yang diselenggarakan pemerintah daerah
- c) Beberapa gedung pemerintah yang tidak berfungsi maksimal, dapat digunakan untuk kepentingan pengembangan seni budaya, misal sebagai tempat latihan kesenian menggunakan gedung eks korcam
- d) Adanya program-program mengenal sejarah dan budaya pada anak usia sekolah, dengan harapan, dari generasi mudalah transformasi seni budaya dapat berlangsung

b. Untuk urusan pariwisata:

- Tantangan

- a) Belum maksimalnya promosi pariwisata yang bisa menembus pasar internasional.
- b) Masih terbatasnya sarana-prasarana penunjang / pendukung pariwisata
- c) Masih terbatasnya pemasaran pariwisata daerah
- d) Kurangnya informasi dan pemasaran pariwisata secara global dan terpadu

- Peluang

- a) Memperluas promosi pariwisata baik di dalam maupun luar daerah
- b) Selalu meningkatkan kuantitas dan kualitas untuk sarana prasarana pariwisata, bisa pula dengan menggandeng investor untuk membuka beragam usaha jasa pariwisata, seperti hotel/penginapan, restoran/rumah makan, tempat rekreasi (waterpark, area outbound, dll)

- c) Membuat website pariwisata yang bisa diakses dimanapun dan oleh siapapun, tidak terbatas ruang dan waktu
- d) Menyusun informasi yang akurat dan up to date terkait event-event tahunan dan mempromosikannya secara global dan terpadu

2.3.5 Formulasi isu-isu penting, berupa rekomendasi dan catatan strategis untuk ditindaklanjuti dalam merumuskan program dan kegiatan prioritas

Isu-isu penting dan strategis yang telah dijabarkan di atas, akan segera ditindaklanjuti dan dikemas di dalam program-program serta kegiatan-kegiatan perangkat daerah. Tentu saja program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan urusan pariwisata dan urusan kebudayaan. Yakni Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Program Pengembangan Kemitraan untuk urusan Pariwisata, sedangkan untuk urusan Kebudayaan telah tersedia beberapa program seperti Program Pengembangan Nilai Budaya, Program Pengelolaan Kekayaan Budaya Daerah, Program Pengelolaan Keragaman Budaya, dan Program Pengelolaan Kerjasama Kekayaan Budaya.

## **2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD**

Sebagaimana program dan kegiatan urusan Pemerintahan bidang Pariwisata dan Kebudayaan yang telah tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kediri tahun 2018, setelah melalui pertimbangan analisa kebutuhan program dan kegiatan serta anggaran yang akan menjadi garapan di tahun 2017 diperlukan perubahan/penyesuaian atas RKPD dimaksud yang merupakan RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri tahun 2018.

Selanjutnya penetapan anggaran serta target capaian kinerja untuk masing-masing program dan kegiatan telah disesuaikan sebagaimana tertuang dalam tabel 2.4 di bawah ini, dimana ada kegiatan yang semula dilaksanakan di tahun 2017, tetapi tidak ada di daftar 2018, yakni kegiatan Analisis Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Wisata, Program Pemasaran Pariwisata, karena kegiatan dimaksud memang tidak harus diadakan setiap tahun, namun hanya 2 kali dalam periode Renstra 2016-2021 ini. Sedangkan untuk kegiatan lainnya, tetap atau sama dengan tahun sebelumnya (2017).

**TABEL 2.4**  
**RUMUSAN KEBUTUHAN PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2018**  
**HASIL REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2018**  
**KABUPATEN KEDIRI**

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Lembar ..... Dari .....

	SASARAN	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA ( Program/Kegiatan )	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp. 00)	Sumber Dana	CATATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>I</b>		<b>Program Pelayanan Adm. Perkantoran</b>				<b>1.805.798.175</b>		
1	Pegawai Disparbud & instansi terkait	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kabupaten Kediri	waktu penyediaan jasa surat menyurat	12 bulan	3.630.000	DAU	-
2	Pegawai Disparbud & beberapa obyek wisata	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kabupaten Kediri	waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	213.990.000	DAU	-
3	Pengemudi dan kendaraan dinas	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Kantor Disparbud	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	R4 = 3 bh; R2 = 13bh	89.760.000	DAU	-
4	Pengelola adm. Keuangan	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Kantor Disparbud	waktu penyediaan jasa administrasi Keuangan	12 bulan	121.275.000	DAU	-
5	Petugas kebersihan kantor dan gedung kantor	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Kantor Disparbud	waktu penyediaan jasa kebersihan dan alat-alat/bahan pembersih	13 bulan	52.360.000	DAU	-
6	Pegawai Disparbud	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Kantor Disparbud	waktu penyediaan alat tulis kantor	12 bulan	24.200.000	DAU	-
7	Pegawai Disparbud dan obyek-obyek wisata	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kabupaten Kediri	Waktu penyediaan barang cetakan penggandaan yang dibutuhkan	12 bulan	78.650.000	DAU	-
8	Pegawai Disparbud dan bangunan kantor	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Kantor Disparbud	Waktu penyediaan komponen/alat instalasi listrik yang dibutuhkan	12 bulan	1.725.000	DAU	-
9	Pegawai Disparbud	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kantor Disparbud	Jenis peralatan dan perlengkapan Kantor yang disediakan	5 jenis	80.229.000	DAU	-
10	Pegawai Disparbud dan tamu-tamu satker	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Kantor Disparbud	Waktu penyediaan peralatan rumah tangga yg disediakan	12 bulan	3.461.200	DAU	-
11	Pegawai Disparbud	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Kantor Disparbud	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	36 buah	4.290.000	DAU	-
12	Pegawai Disparbud dan instansi terkait	Penyediaan Makanan dan Minuman	Kabupaten Kediri	Jumlah orang yg disediakan makanan dan minuman rapat	540 org	24.200.000	DAU	-
13	Pegawai Disparbud	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Luar Kabupaten Kediri	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	44 kali	88.585.375	DAU	-
14	Pegawai arsip dan tenaga kontrak (P3K)	Penyediaan Jasa Pendukung Adm. Perkantoran / Teknis Perkantoran	Kantor Disparbud	Waktu penyediaan jasa pendukung Administrasi Perkantoran	13 bulan	172.150.000	DAU	-
15	Pegawai Disparbud	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Kabupaten Kediri	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah	120 kali	24.200.000	DAU	-

16	Petugas obyek	Penyediaan Jasa Operasional	Kabupaten Kediri	Waktu penyediaan jasa operasional (petugas obyek)	12 bulan	759.000.000	DAU	-
17	Pengelola Administrasi Barang	Penyediaan Jasa Administrasi Barang	Kantor Disparbud	Waktu penyediaan jasa administrasi barang	12 bulan	15.472.600	DAU	-
18	Tenaga Kemanan Kantor dan gedung kantor	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Kantor Disparbud	Waktu penyediaan jasa keamanan kantor	13 bulan	48.620.000	DAU	
<b>II</b>		<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>				<b>47.476.000</b>		
1	Pegawai Disparbud dan gedung kantor	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Kantor Disparbud	Jumlah gedung kantor yang dipelihara rutin/ berkala	1 unit	16.500.000	DAU	-
2	Pegawai Disparbud	Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kantor Disparbud	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara rutin/berkala	55 buah	30.976.000	DAU	-
<b>III</b>		<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>				<b>8.470.000</b>		
1	Pegawai Disparbud	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Dalam dan luar Kab. Kediri	Jumlah peserta pendidikan dan pelatihan formal	5 orang	8.470.000	DAU	-
<b>IV</b>		<b>Program Peningkatan Pengemb. Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>				<b>4.537.500</b>		
1	Pegawai dan kantor Disparbud	Penyusunan Lap. Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kantor Disparbud	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	3 buah	4.537.500	DAU	-
<b>V</b>		<b>Program Pengembangan Nilai Budaya</b>				<b>312.010.600</b>		
1	Pelaksana up adat, penghayat kepercayaan dan guru sejarah SMA	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Kabupaten Kediri	Jumlah budaya lokal yang dilestarikan	11 bh	287.390.400	DAU	-
2	Penghayat kepercayaan thdp Tuhan YME	Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap TYME	Kabupaten Kediri	Jumlah kelompok penghayat kepercayaan terhadap Tuhan YME yang sudah terdaftar	8 kelompok	24.620.200	DAU	-
<b>VI</b>		<b>Program Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>				<b>1.971.650.000</b>		
1	Juru peliharaan BCB dan situs-situsnya	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah & Purbakala, Museum & Peninggalan Bawah Air	Kabupaten Kediri	Jumlah benda-benda bersejarah & purbakala yg dikelola dan dilestarikan	161 buah	1.743.650.000	DAU	-
2	Seniman dan kelompok seni	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	Kabupaten Kediri	Jumlah kesenian lokal yang dilestarikan	16 buah	228.000.000	DAU	-
<b>VII</b>		<b>Program Pengelolaan Keragaman Budaya</b>				<b>1.144.000.000</b>		
1	Seniman dan Organisasi Seni	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Kabupaten Kediri	Jumlah kegiatan seni budaya di dalam daerah yang dilakukan	22 kegiatan	1.100.000.000	DAU	-
2	Seniman dan Organisasi Seni	Penunjang Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Kabupaten Kediri	Jumlah organisasi kesenian & seniman yang terdata	1198 group	44.000.000	DAU	
<b>VIII</b>		<b>Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>				<b>387.045.725</b>		
1	Seniman dan Organisasi Seni	Fasilitas Pembentukan Kemitraan Usaha Profesi Antar Daerah	Dalam dan luar Kab. Kediri	Jumlah kegiatan seni budaya di luar daerah yang dilakukan	6 kali	387.045.725	DAU	-

IX		Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata			1.914.000.000			
1	Pengurus organisasi kepariwisataan dan lembaga pendidikan	Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata	Dalam dan luar Kab. Kediri	Jumlah lembaga/organisasi kepariwisataan yang diajak kerja sama	7 buah	423.500.000	DAU	
2	Stakeholder kepariwisataan	Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata	Dalam dan luar Kab. Kediri	Jumlah stakeholder pendukung pariwisata yg diajak kordinasi	7 buah	27.500.000	DAU	
3	Wisatawan dan calon wisatawan Kab. Kediri	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam & di Luar Negeri	Dalam dan luar Kab. Kediri	Jumlah kegiatan promosi pariwisata baik di dalam maupun luar negeri yang dilakukan	17 kali	1.452.000.000	DAU	-
4	Wisatawan dan calon wisatawan Kab. Kediri	Operasional dan Pemeliharaan Website Pariwisata	Dalam dan luar Kab. Kediri	Jumlah visitor website dan Jumlah respon pada medsos pariwisata yang tercatat	26.000 follower	11.000.000	DAU	-
X		Program Pengembangan Destinasi Pariwisata			2.785.822.625			
1	Petugas obyek dan obyek wisata Kab. Kediri	Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan	Kabupaten Kediri	Waktu pemenuhan kebutuhan operasional Obyek Wisata	12 bulan	625.020.000	DAU	-
2	Pengunjung obyek wisata Kab Kediri	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Kabupaten Kediri	Jumlah pembangunan sarpras pariwisata	11 paket	1.822.525.125	DAU	-
3	Masyarakat Pelaku Pariwisata	Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	Kabupaten Kediri	Jumlah kelompok sadar wisata yang dibentuk	15 buah	143.797.500	DAU	-
4	Pengunjung obyek wisata Kab Kediri	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Kabupaten Kediri	Jumlah sarpras Obyek Wisata yang dipelihara	7 buah	82.500.000	DAU	-
5	Masyarakat Pelaku Pariwisata	Pengembangan Sosialisasi dan Penerapan Pengawasan Standarisasi	Kabupaten Kediri	Jumlah usaha jasa pariwisata yang terdaftar	90 buah	111.980.000	DAU	-
XI		Program Pengembangan Kemitraan			367.351.500			
1	Masyarakat Pelaku Pariwisata	Pengembangan SDM di Bidang Kebudpar Bekerjasama dengan Lembaga Lainnya	Dalam dan luar Kab. Kediri	Jumlah tenaga kerja kepariwisataan yang bersertifikat	51 orang	367.351.500	DAU	-
XII		Program Peningkatan & Pemberdayaan melalui PKK			74.250.000			
1	Masyarakat Kab. Kediri	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pokja 2	Kabupaten Kediri	Jumlah kelompok binaan PKK yang diberdayakan	9 kelompok	74.250.000	DAU	-
<b>TOTAL PAGU INDIKATIF</b>						<b>10.822.412.125</b>		

Catatan.

Hasil Analisis Kebutuhan harus sama dengan tabel rumusan rencana program dan kegiatan perangkat daerah tahun 2018 pada Bab 3 point 3.3 Program dan Kegiatan

Plt. KEPALA DINAS  
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KEDIRI

  
**GEMBONG PRAJITNO, SE**  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP. 19610421 198603 1 022

## 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

RENJA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri pada dasarnya merupakan pengakomodasian program dan kegiatan berikut anggaran yang dibutuhkan baik untuk pembiayaan rutinitas dinas maupun pembiayaan kegiatan yang sudah terencana secara internal.

Disisi lain penyusunan RENJA ini juga mengakomodir program dan kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat serta asosiasi-asosiasi yang merupakan *stakeholder* bidang kebudayaan dan kepariwisataan sebagai mitra kerja Dinas dalam mewujudkan visi untuk memantapkan Kabupaten Kediri sebagai daerah tujuan pariwisata dengan seni budaya lokal yang kokoh dan berkembang.

Adapun usulan masyarakat maupun stakeholder yang terakomodir sebagai bagian dari rencana program dan kegiatan Tahun 2018 baik yang secara langsung maupun tidak langsung melibatkan peran serta mereka dalam pelaksanaannya sebenarnya sama dengan usulan tahun sebelumnya (2017), diantaranya :

### 1. Urusan Kebudayaan

- a. Usulan agar data organisasi seni, jenis kesenian dan jumlah seniman lebih valid maka akan dilakukan pendataan terpadu, dimana setiap wilayah korcam akan ditunjuk satu orang pendata dan secara periodik tiap bulan melaporkan rekap datanya kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, sudah diakomodir dalam Program Pengelolaan Keragaman Budaya dengan kegiatannya yakni Penunjang Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah.
- b. Usulan untuk dilaksanakannya pagelaran kesenian daerah sebagai salah satu upaya pelestarian dan pengembangan seni budaya yang dilaksanakan di hampir seluruh wilayah Kabupaten Kediri diakomodir dalam Program Pengelolaan Keragaman Budaya dengan kegiatan Pengembangan Kesenian dan kebudayaan Daerah.
- c. Usulan dari para pemangku kepentingan yang peduli terhadap pelestarian Seni dan Adat Budaya Daerah serta warisan peninggalan kebudayaan dalam bentuk sosialisasi dan kunjungan/lawatan sejarah dan budaya yang dilanjutkan dengan presentasi hasil dan karya /tulisan ilmiah dari sosialisasi dan lawatan tersebut diakomodir dalam Program Pengembangan Nilai Budaya, kegiatan Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah.
- d. Sedangkan kepedulian masyarakat akan kerukunan para penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa diakomodir dalam Program Pengembangan Nilai Budaya, Kegiatan Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

### 2. Urusan Pariwisata

- 2.1. Bidang Pemasaran Pariwisata : terdapat 3 konsep umum dalam melakukan kegiatan pemasaran pariwisata yaitu, 1). Pelaksanaan Promosi dan Publikasi Pariwisata, 2).

Pengadaan Media/Bahan Promosi, dan 3). Publikasi serta Pembentukan dan Pengembangan Jaringan Pariwisata.

- a. Usulan dari *stakeholder* kepariwisataan agar lebih terjalin kemitraan dengan mereka, terakomodir dalam Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dengan Kegiatan yang terbilang baru (ada sejak 2017), Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata.
- b. Usulan dari UMKM di bidang kepariwisataan agar lebih ‘dikenal’ masyarakat luas, terakomodir dalam Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dengan Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri, yakni dengan memasukkan data-data terkait jasa usaha sarana kepariwisataan melalui media-media promosi baik cetak maupun elektronik, bahkan jejaring sosial yang ada.

## 2.2. Bidang Pengembangan Pariwisata

- a. Usulan masyarakat untuk pengembangan Daerah Tujuan Wisata serta ketersediaan fasilitas di Obyek Wisata yang memadai diakomodir dalam Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan kegiatan Peningkatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana, Kegiatan Pengembangan Daerah Tujuan Wisata, serta Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata.
- b. Usulan untuk adanya sosialisasi terkait aturan dan standarisasi usaha jasa pariwisata terakomodir dalam Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan kegiatan yang baru ada pada tahun 2017, yaitu Pengembangan Sosialisasi dan Penerapan Serta Pengawasan Standarisasi.

Disisi lain terdapat beberapa usulan masyarakat yang belum terakomodir dalam program dan kegiatan di Tahun 2018 namun menjadi bahan pemikiran untuk diusulkan dalam program dan kegiatan tahun-tahun berikutnya yaitu :

1. Adanya lebih banyak kegiatan Festival Seni Budaya sebagai tindak lanjut dari kegiatan pembinaan/workshop seni dan kelompok seni.
2. Dilakukannya kegiatan rangka penggalian dan pelestarian kesenian yang hampir punah.
3. Tersedianya sebuah fasilitas/bangunan sebagai pusat/tempat berkesenian bagi para seniman maupun bagi para kreator seni.
4. Melakukan pemanfaatan Aset Daerah (Kantor Eks. Koorcam) sebagai tempat berkesenian dalam konsep panggung terbuka.
5. Diselenggarakannya Pemberian Penghargaan Tahunan bagi insan seni yang dianggap berprestasi atau berkontribusi terhadap perkembangan dan pelestarian seni budaya di Kabupaten Kediri.
6. Untuk upacara Suro-an di Kawasan Wisata Sri Aji Joyoboyo, Menang, Kec. Pagu, sedapat mungkin mendapat perhatian khusus dari Pemerintah Kabupaten Kediri dalam hal dana dan

sarpras pendukung, sehingga ke depannya akan menjadi agenda tetap tahunan yang spektakuler seperti Festival Kelud.

7. Usulan *stakeholder* bidang kepariwisataan agar lebih mudah, cepat dan akurat memperoleh data-data tentang Pariwisata Kabupaten Kediri, dimana seharusnya bisa terakomodir dalam kegiatan baru seperti Pengembangan Statistik Wisata Terpadu, namun tahun 2018 ini belum dapat terwujud.
8. Usulan agar tersedianya program-program pariwisata, aplikasi dan strategi komunikasi yang berbasis teknologi, dimana seharusnya dapat terakomodir melalui Kegiatan baru yaitu Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata, juga belum dapat terwujud pada tahun 2018 mendatang.

Sementara itu usulan masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat disekitar Kawasan Wisata dalam bentuk pengembangan Desa Wisata terakomodir dalam kegiatan PNPM Mandiri Pariwisata. Selain diprogramkan untuk Desa Joho-Kecamatan Semen (KW. Sumber Podang), Desa Jugo-Kecamatan Mojo (KW. Besuki), Ds. Canggu-Kec. Badas (KW. Surowono) dan Ds. Sugihwaras-Kec. Ngancar (KW. G. Kelud), Ds. Dukuh-Kec. Ngadiluwih (Sumberdukuh), Ds. Menang-Kec. Pagu (KW. SA Joyoboyo), Ds. Medowo-Kec. Kandangan (wisata coban tretes), Ds. Kalipang-Kec. Grogol, Ds. Pojok-Kec. Grogol, dan Desa Besowo-Kec. Kepung (Bukit Kura-kura-Onga'an) yang notabene sudah dilaksanakan di tahun 2016, akan bertambah di 2017 dengan desa wisata yang masih potensial seperti Ds. Parang-Kec. Banyakan (wisata air terjun Ngleyangan) dan Ds. Jambu-Kec. Kayenkidul (agrowisata buah kelengkeng) sebagai desa wisata. Selanjutnya untuk proyeksi 2018, juga akan bertambah 2 buah desa wisata lagi, yakni Ds. Pranggang - Kec. Plosoklaten (pemandian) dan Ds. Kanyoran-Kec. Semen (agrowisata). Hal ini masih membutuhkan waktu untuk mengidentifikasinya, artinya harus membentuk terlebih dahulu masyarakat untuk sadar wisata, sehingga di tahun mendatang diharapkan sudah menjadi pokdarwis (kelompok sadar wisata).

Sedangkan usulan *stakeholder* berupa permohonan untuk pengadaan alat-alat kesenian telah diteruskan usulannya dalam bentuk RKBMD (Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah) Tahun 2014 yang pe-realisasiannya merupakan kewenangan Pemerintah Kabupaten Kediri. Namun Disparbud tetap sebagai fasilitator bagi pemohon dengan jalan menyampaikan proposal pemohon langsung ke Pusat atau Propinsi, sehingga proposal yang disetujui akan mendapatkan dana langsung ke rekening bendahara pemohon, bukan melalui anggaran Disparbud.

Karena pada tahun 2018 belum ada usulan baru, sehingga tabel 2.5 di bawah ini adalah nihil (kosong). Usulan yang ada masih tetap sama dengan tahun 2017 lalu. Berikut tabelnya:

**TABEL 2.5**  
**USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TAHUN 2018**  
**KABUPATEN KEDIRI**

	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA ( Program/Kegiatan )	BESARAN / VOLUME	CATATAN
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			<b>NIHIL</b>		

Plt. KEPALA DINAS  
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN KEDIRI



**GEMBONG PRAJITNO, SE**  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP. 19610421 198603 1 022